

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUTOR
DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR WARGA BELAJAR
PAKET C DI YAYASAN PKBM LITERASI
NAGARI KURAI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Widia Metra Safitri
NIM 19005104

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

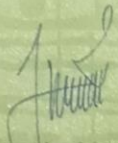
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUTOR DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C
DI YAYASAN PKBM LITERASI NAGARI KURAI

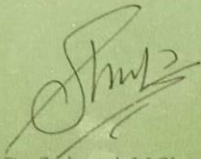
Nama : Widia Metra Safitri
NIM/TM : 19005104/2019
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Non-Formal


Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Setiawati, M.Si.
NIP. 19610919 198602 2 002

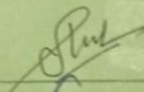
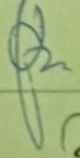
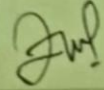
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Keaktifan
Belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi
Nagari Kurai
Nama : Widia Metra Safitri
NIM : 19005104
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Penguji	: Dr. MHD Natsir, M.Pd.	2. 
3. Penguji	: Zahratul Azizah, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widia Metra Safitri
NIM/BP : 19005104/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi Nagari Kurai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 November 2023
Saya yang menyatakan,



Widia Metra Safitri
NIM. 19005104

ABSTRAK

Widia Metra Safitri, 2023. “Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi Nagari Kurai”. Skripsi. Padang: Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi, hal ini disebabkan oleh rendahnya efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran Paket C di Yayasan PKBM Literasi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menggambarkan efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran Paket C di Yayasan PKBM Literasi, 2) Menggambarkan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi, 3) Melihat hubungan antara efektivitas komunikasi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh warga belajar Paket C semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di Yayasan PKBM Literasi yang berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* diambil 79% dari populasi yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran Paket C di Yayasan PKBM Literasi dikategorikan kurang efektif, 2) keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi dikategorikan kurang aktif, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.

Kata kunci: efektivitas komunikasi tutor, keaktifan belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya sehingga semua terjadi di dunia ini adalah kehendaknya. Salam dan salawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi Nagari Kurai”** yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada orang tuaku dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan serta memberi semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Berikut ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).

4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan, pengumpulan data, hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. MHD Natsir, M.Pd dan Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
6. Bapak/ibu Dosen dan Staff Jurusan Departemen Non-Formal Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ketua Yayasan PKBM Literasi serta seluruh jajarannya yang telah banyak membantu saya dalam penelitian ini.
8. Yang istimewa untuk superhero dan malaikat tanpa sayap peneliti yaitu, Bapak Arwendi dan Ibu Metra Efitia yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa baik dukungan moril maupun materil agar skripsi ini cepat terselesaikan. Terima kasih untuk setiap jerih payah yang tidak akan pernah bisa terbalas, hiduplah lebih lama lagi untuk bisa melihat anakmu ini sukses dan bisa membahagiakan mu.
9. Kepada sodara laki-laki penulis Wendra Ali dan juga sepupu tersayang penulis Nia Efriani, Anggun Aprilia Arlen, Wahyudi Isrami, Raja Faiz Ramadhan, Fadila Syarah Febriola, Nabila Kurnia Ilahi dan juga etek tercinta Marsaleni yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman yang sudah seperti saudara Riri Novrianti, Ainatul Nurul Azura, Putri Adela, S.Pd dan Rahmadini Triana Martin yang selalu memberikan cerita-

cerita motivasinya sehingga penulis merasa semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabat terbaik peneliti Rani Cantika Amelia, S.Pd, Nopita Lastri, S.Pd, Najlei Engla Haryasa, Rahmawati Putri yang selalu memberikan motivasi serta semangat dan juga menjadi tempat berkeluh kesah bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu menanyai kabar peneliti dan sukses selalu untuk kita semua walaupun masa perkuliahan sudah berakhir semoga hubungan persahabatan ini tanpa akhir.
12. Kepada *bestie* serta *partner* senasib sepenanggungan peneliti Nur 'Aine Oktafiyatna. Terima kasih selalu ada saat duka maupun duka selama masa perkuliahan dan juga dalam penyelesaian skripsi ini. Maaf sering membuat kesal, marah dan kecewa baik sengaja ataupun tanpa sengaja. Sukses selalu untuk kamu kedepannya, walaupun sebentar lagi balik ke kampung masing-masing jangan sampai kita jadi asing ya.
13. Kepada yang istimewa *the one and only my moodbooster* EXO (Suho, Xiumin, Lay, Chen, Chanyeol, Baekhyun, D.O, Kai, dan Sehun yang selalu membantu mengembalikan semangat saat peneliti merasa lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Yang paling *special* kepada diri peneliti yang tetap bertahan sampai di titik ini setelah sekian banyak kesulitan dan tantangan yang telah dilewati sehingga sampai di tahap bisa menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar S.Pd. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah.

15. Kepada semua orang yang tidak pernah membuat peneliti merasa sendiri dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman Departemen Pendidikan Non-Formal angkatan 2019 yang tidak bisa penulis tuliskan disini hanya dalam hati dan pikiran saja untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut, yang berjasa dalam membantu penulis dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain. Saat penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan dan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Padang, Oktober 2023
Penulis,

Widia Metra Safitri
19005104

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kajian Pustaka	18
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	45
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	87
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data keaktifan belajar warga belajar Paket C semester ganjil tahun ajaran 2023/2024	8
Tabel 2.	Jumlah Populasi dan Sampel	45
Table 3.	Klasifikasi Nilai Angket Responden	46
Tabel 4.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas	48
Tabel 5.	Interval Persentase Variabel	51
Tabel 6.	Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	52
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Mampu Memberikan Pemahaman.....	54
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Menimbulkan Kesenangan	56
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Mampu Mempengaruhi Sikap.	58
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Hubungan Sosial yang Baik	60
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Tindakan	62
Tabel 12.	Distribusi Rekapitulasi Efektivitas Komunikasi Tutor	64
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Warga Belajar pada Sub Variabel Partisipasi Inisiatif	67
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Warga Belajar pada Sub Variabel Partisipasi Kontributif	69
Tabel 15.	Distribusi Rekapitulasi Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi	72
Tabel 16.	Analisis korelasi antara efektivitas komunikasi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 2.	Diagram Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Pemahaman	55
Gambar 3.	Diagram Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Kesenangan	57
Gambar 4.	Diagram Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Mempengaruhi Sikap	59
Gambar 5.	Diagram Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Sosial yang Baik	61
Gambar 6.	Diagram Efektivitas Komunikasi Tutor pada Sub Variabel Tindakan	63
Gambar 7.	Diagram Rekapitulasi Efektivitas Komunikasi Tutor.....	65
Gambar 8.	Diagram Keaktifan Belajar Warga Belajar pada Sub Variabel Partisipasi Inisiatif	68
Gambar 9.	Diagram Keaktifan Belajar Warga Belajar pada Sub Variabel Partisipasi Partisipatif	71
Gambar 10.	Diagram Rekapitulasi Keaktifan Belajar Warga Belajar	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	98
Lampiran 2. Angket Penelitian	101
Lampiran 3. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%	106
Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X	107
Lampiran 5. Uji Validitas Variabel X	108
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel X	109
Lampiran 7. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y	110
Lampiran 8. Uji Validitas Variabel Y	111
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Variabel Y	112
Lampiran 10. Angket Penelitian Perbaikan	113
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	119
Lampiran 12. Data Distribusi Frekuensi Variabel X	120
Lampiran 13. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y	126
Lampiran 14. Output Korelasi Hubungan antara Efektivitas Komunikasi dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.....	132
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	133
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah	134
Lampiran 17. Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Kabupaten Lima Puluh Kota	135
Lampiran 18. Surat Balasan dari Yayasan PKBM Literasi.....	136
Lampiran 19. Dokumentasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang direncanakan serta dilakukan secara sadar oleh seseorang guna meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya sehingga mempunyai kepribadian yang baik, cerdas, serta keterampilannya yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya (Rismawati & Syuraini, 2021). Pendidikan menjadikan manusia dapat memperoleh wawasan dan keterampilan serta merubah sikap. Pendidikan bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia sehingga dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, baik itu sikap maupun keterampilan sehingga pendidikan dikatakan sebagai bentuk yang kompleks.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non-formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan” (Depdiknas, 2003). Pendidikan non-formal adalah kumpulan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar sistem pendidikan formal, dengan tujuan mengubah perilaku melalui kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pendidikan, sesuai dengan usia dan kebutuhan. Menurut Sunarti (dalam Prasetyo, 2022), pendidikan non-formal adalah kegiatan yang berlangsung diluar sistem dan jalur

persekolahan, dan mencakup berbagai jenis kegiatan untuk membantu warga belajar mencapai tujuan pembelajarannya.

Pendidikan non-formal merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang terlaksana diluar jalur pendidikan formal, yang dilaksanakan untuk membantu dan mendukung warga belajar pada suatu proses pembelajaran (Puspito et al., 2021), oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa pendidikan non-formal adalah kegiatan belajar diluar pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan taraf hidup sesuai dengan usia dan kebutuhan. Pendidikan non-formal bertujuan agar dapat memperluas wawasan masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan memberikan pelatihan kejuruan sesuai dengan kebutuhan belajar warga, serta memperluas pengetahuan dan mengubah sikap individu di lingkungan masyarakat (Indah Sari & Irmawita, 2022).

Fungsi satuan pendidikan non-formal adalah mengembangkan kapasitas untuk meningkatkan kualitas dan harkat hidup bangsa Indonesia guna mencapai tujuan nasional. Fungsi utama pendidikan non-formal adalah membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat, lembaga, dan keluarga. Program pendidikan non-formal dirancang sesuai dengan jalur, satuan, dan jenis serta ruang lingkup pembelajaran non-formal. Satuan pendidikan non-formal adalah kelompok belajar, kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis (Zahro, 2022). Pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang

membutuhkan pendidikan sebagai pengganti, pelengkap, dan penambah pendidikan formal untuk menunjang pendidikan sepanjang hayat (A. V. Putri, 2023).

Salah satu lembaga pendidikan non-formal ialah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Menurut Rahmat (dalam Lukman, 2021), PKBM adalah lembaga pendidikan milik masyarakat yang pengelolaannya menggunakan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat. PKBM adalah tempat atau lembaga belajar masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan potensi di pedesaan dan perkotaan untuk mendorong pembangunan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, serta budaya. PKBM ini bertujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental agar dapat mengembangkan diri mereka. Selain itu PKBM harus bisa menjadi wadah terkumpulnya berbagai informasi yang kemudian disalurkan kepada warga belajar sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran di PKBM harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan non-formal pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Program pendidikan kesetaraan ini memberikan layanan pendidikan program Paket A yang setara dengan SD, program Paket B yang setara dengan SMP dan program Paket C setara dengan SMA, dengan memberikan peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap kepribadian kepada warga

belajar. Direktorat Pendidikan Kesetaraan dalam (Publik et al., 2020). Pusat Kegiatan Belajar (SKB), Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah beberapa lembaga yang didirikan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendukung pendidikan kesetaraan. Pada kegiatan pendidikan kesetaraan terjadi proses pendidikan dan pembelajaran antara tutor terhadap warga belajarnya. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang tutor terhadap warga belajar harus sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Tutor harus bisa memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga kebutuhan dari warga belajar dapat terpenuhi dengan baik, sistematis dan mudah dipahami (Iqbal & Jalius, 2019).

Program kesetaraan Paket C merupakan salah satu program pendidikan yang setara SMA/ sederajat. Program kesetaraan Paket C bertujuan untuk membantu warga belajar yang ada dalam masyarakat agar dapat memperoleh pendidikan. Program Paket C merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membuka peluang bagi anak putus sekolah dan orang dewasa yang belum melanjutkan pendidikan karena berbagai alasan. Paket C berfungsi untuk melengkapi kebutuhan pendidikan masyarakat yang belum sepenuhnya terpenuhi oleh pendidikan formal. Peminat program pendidikan kesetaraan Paket C saat ini cukup terbilang banyak dikarenakan waktu pembelajaran Paket C yang fleksibel dari pendidikan formal. Program kesetaraan Paket C sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan wajib pendidikan dan untuk menjamin pemerataan kesempatan memperoleh pelayanan pendidikan bagi semua anggota masyarakat.

Proses belajar mengajar pada program kesetaraan Paket C juga membutuhkan partisipasi serta keaktifan dari warga belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keaktifan belajar warga belajar pada proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas warga belajar selama proses pembelajaran. Bentuk keaktifan belajar warga belajar dalam proses pembelajaran adalah dengan memperhatikan apa yang disampaikan oleh tutor di kelas, bertanya tentang masalah yang menghalangi pemikiran mereka, dan berbagi ide-ide dengan orang lain. Menurut Sereong (dalam Simanjuntak, 2020), mengatakan bahwa keaktifan belajar berkaitan dengan kegiatan-kegiatan aktif yang dilakukan oleh warga belajar baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Adapun bentuk keaktifan belajar yaitu memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, kesiapan warga belajar, bertanya, keberanian warga belajar, serta kemampuan memecahkan masalah.

Keterlibatan aktif warga belajar dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Keterlibatan ini secara sadar akan berdampak pada warga belajar dengan menghasilkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dan interaksi sosial yang setara. Pembelajaran tanpa ada partisipasi belajar dan keaktifan warga belajar maka tidak ada proses belajar. Seorang pendidik atau tutor juga berperan penting agar dapat mengembangkan pembelajaran aktif sehingga terwujudnya partisipasi aktif warga belajar (Syuraini & Yolanda, 2019). Tutor yang memiliki hubungan

yang baik dengan warga belajar maka dapat membuat proses pembelajaran lebih lancar dan lebih baik.

Yayasan PKBM Literasi merupakan salah satu PKBM di Kabupaten Lima Puluh Kota yang melaksanakan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C. Yayasan PKBM Literasi beralamatkan di Jorong Kurai, Nagari Kurai, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Warga belajar Yayasan PKBM Literasi berjumlah 71, dengan jumlah warga belajar Paket C berjumlah 38 orang. Pembelajaran Paket C di Yayasan PKBM Literasi dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai pukul 14.00 WIB dan selesai pukul 16.00 WIB.

Pada saat peneliti melakukan observasi di Yayasan PKBM Literasi pada tanggal 11-13 April 2023 peneliti menemukan fakta bahwa keaktifan belajar warga belajar Paket C semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di Yayasan PKBM Literasi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari warga belajar yang kurang bersemangat selama proses pembelajaran sehingga warga belajar tidak menyimak materi yang dijelaskan oleh tutor, warga belajar tidak merespon pertanyaan yang diberikan oleh tutor, serta warga belajar tidak mengajukan pertanyaan saat tutor memberikan waktu untuk bertanya. Penyebab permasalahan ini diduga berkaitan dengan penyampaian materi yang terlalu berfokus pada tutor, tutor menggunakan metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya efektivitas komunikasi tutor dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan rasa bosan bagi warga belajar.

Metode pembelajaran yang monoton seperti metode ceramah menyebabkan warga belajar merasa bosan dengan penyampaian materi yang dijelaskan tutor dan juga media pembelajaran yang digunakan tidak variatif serta komunikasi tutor yang kurang efektif membuat warga belajar tidak tertarik dan merasa bosan. Selain itu tutor juga kurang memahami jenis gaya belajar warga belajar sehingga warga belajar kurang aktif di kelas karena merasa tidak adanya suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kurang efektifnya komunikasi tutor dalam pembelajaran mempengaruhi warga belajar dalam memahami materi dengan baik yang kemudian akan mempengaruhi keaktifan mereka dalam pembelajaran, sebab komunikasi yang tidak efektif dapat dilihat dari salah satu aspek yaitu tidak adanya timbal balik (*feedback*). Timbal balik merupakan bentuk respon aktif warga belajar terhadap tutor dalam proses pembelajaran sehingga tutor dapat melihat sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Berikut ini data pengamatan yang peneliti lakukan di Yayasan PKBM Literasi pada proses pembelajaran Paket C semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang terlihat dari lima aspek yang peneliti amati yaitu memperhatikan penjelasan tutor, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mencatat penjelasan tutor, dan mengerjakan tugas.

Tabel 1. Data keaktifan belajar warga belajar Paket C semester ganjil tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Warga Belajar Paket C	Warga belajar yang aktif				
			Memperhatikan penjelasan tutor	Mengajukan pertanyaan	Menjawab pertanyaan	Mencatat penjelasan tutor	Mengerjakan tugas
1.	X	12	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	4 orang
2.	XI	15	4 orang	2 orang	2 orang	4 orang	3 orang
3.	XII	11	3 orang	1 orang	1 orang	3 orang	3 orang

Sumber : Hasil Observasi di Yayasan PKBM Literasi pada tanggal 11-13 April 2023

Sesuai dengan tabel aktivitas belajar tersebut, diketahui bahwa keaktifan belajar warga belajar Paket C tergolong rendah sebab hanya beberapa warga belajar yang terlibat aktif saat kegiatan pembelajaran. Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa adanya permasalahan rendahnya keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Nengka Putri pada tanggal 10 Mei 2023 sebagai salah satu tutor di Yayasan PKBM Literasi, Ibu Nengka mengatakan bahwa keaktifan belajar warga belajar pada program kesetaraan Paket C semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 memang tergolong rendah hal ini terlihat dari kurang aktifnya warga belajar bertanya, menjawab, dan berpendapat pada saat proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar warga belajar Paket C ini terlihat hampir pada seluruh mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan tersebut dapat dilihat bahwa keaktifan belajar warga belajar Paket C tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil digolongkan pada kategori rendah. Rendahnya keaktifan belajar warga belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri, seperti sikap diri warga belajar terhadap kegiatan pembelajaran, minat dan motivasi belajar dari warga belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri warga belajar dan kebiasaan warga belajar. Sedangkan, faktor yang bersumber dari luar diri yaitu pendidik atau tutor dalam mengajar, sarana dan prasarana dalam belajar, cara yang digunakan tutor dalam belajar, dan lingkungan sosial warga belajar di lingkungan sekolah dan di rumah (Febriani & Jamaris, 2022). Kurangnya efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran juga diduga sebagai salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan belajar warga belajar karena jika komunikasi tutor dalam pembelajaran kurang efektif maka warga belajar sulit untuk memahami pembelajaran dan berakibat pada rendahnya partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran di kelas.

Efektivitas komunikasi adalah penyampaian suatu informasi kepada seseorang baik secara verbal atau nonverbal dengan tujuan agar pendengar bisa memahami apa yang kita sampaikan untuk memenuhi tujuan bagi komunikator dan komunikan tersebut. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa seorang tutor harus mampu melakukan komunikasi yang efektif terutama dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan pemahaman kepada warga belajarnya

sehingga pesan atau pembelajaran yang disampaikan oleh tutor dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh warga belajar. Agustina et al., (2019), mengemukakan bahwa komunikasi efektif merupakan kejadian sosial yang terjadi berhubungan dengan orang lain. Komunikasi yang efektif dicirikan dengan terdapatnya pengertian antara tutor dengan warga belajar yang bisa menimbulkan kesenangan bagi warga belajar, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik sehingga bisa memunculkan suatu tindakan. Efektivitas komunikasi yang dilakukan tutor tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga belajar pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Keaktifan belajar Warga Belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rendahnya keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi disebabkan oleh:

1. Sebagian besar kegiatan pembelajaran berpusat pada tutor.
2. Tutor kurang memahami gaya belajar warga belajar.
3. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang digunakan tutor tidak variatif.
5. Kurangnya efektivitas komunikasi tutor dalam kegiatan pembelajaran di kelas

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antara efektivitas komunikasi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran Paket C di yayasan PKBM Literasi ?
2. Bagaimana gambaran keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi ?
3. Bagaimana hubungan antara efektivitas komunikasi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran Paket C di Yayasan PKBM Literasi.
2. Untuk mengetahui gambaran keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.
3. Untuk mengetahui hubungan efektivitas komunikasi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk sumbangan ilmiah dalam mengembangkan pendidikan non-formal khususnya pada program pendidikan kesetaraan Paket C yaitu terkait efektivitas komunikasi tutor dalam pembelajaran dan hubungannya dengan keaktifan belajar warga belajar.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan pada penelitian ini terbagi atas tiga yaitu:

a. Bagi pengelola PKBM

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengelola PKBM tentang strategi yang dapat digunakan untuk mendorong dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan keefektifan komunikasi tutor dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi tutor

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tutor sehingga dapat memperbaiki keefektifan komunikasi yang lebih baik agar dapat memberikan pemahaman dan menumbuhkan keaktifan belajar warga belajar pada proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk pedoman bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti variabel lain yang berkaitan dengan keaktifan belajar warga belajar.

G. Definisi Operasional

Supaya terhindar dari kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam menelaah penelitian ini, maka penulis menguraikan secara operasional masing-masing variabel yang hendak diteliti sebagai berikut:

1. Efektivitas Komunikasi Tutor

Menurut Ali et al., (2019) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk menciptakan kemudahan dalam mencapai tujuan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya. Komunikasi adalah proses di mana suatu pesan atau informasi disampaikan dari komunikator kepada komunikan, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka jika dikaitkan dengan komunikasi maka efektivitas komunikasi ialah seberapa jauh target atau tujuan yang dicapai dalam penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain (Ulhaq, 2020).

Komunikasi yang efektif menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss (dalam Anisah et al., 2022), mencakup lima hal berikut:

- a. Mampu Memberikan Pemahaman
- b. Menimbulkan Kesenangan

- c. Mampu Mempengaruhi Sikap
- d. Menciptakan Hubungan Sosial yang Baik
- e. Menimbulkan Tindakan

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif terjadi jika komunikator dan komunikan memiliki pemahaman yang sama dari pesan atau informasi yang disampaikan, mampu menimbulkan kesenangan, dapat mempengaruhi sikap, menciptakan hubungan social yang baik, dan menimbulkan suatu tindakan.

Efektivitas Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah memberikan pemahaman, menimbulkan kesenangan, mampu mempengaruhi sikap, menumbuhkan hubungan sosial yang baik, dan menimbulkan tindakan antara tutor dengan warga belajar Paket C di Yayasan PKBM Literasi.

2. Keaktifan Belajar

Menurut Achdiyat & Lestari (dalam Rumanta, 2023) keaktifan belajar ialah adanya aktivitas warga belajar dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi perhatian, bekerja sama dan hubungan sosial, menyampaikan pendapat, memecahkan masalah serta memiliki sikap disiplin. Menurut Surtikanti dan Santoso (dalam H. Putri, 2022), pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud adalah aktivitas mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mendorong berpartisipasi, menghargai kontribusi/ pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada pengajar atau teman dan merespons pertanyaan.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merujuk pada tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini meliputi keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, antusiasme dalam menyerap materi pembelajaran, inisiatif dalam menanyakan pertanyaan, serta kemauan untuk mencari pemahaman yang lebih mendalam.

Menurut Sukidin (dalam Utami, 2022) keaktifan warga belajar dalam pembelajaran bisa berbentuk partisipasi inisiatif dan partisipasi kontributif.

a. Partisipasi inisiatif

Partisipasi inisiatif adalah keikutsertaan aktif warga belajar secara spontan, seperti kemauan untuk meminta latihan soal kepada tutor, kesadaran untuk belajar dan mengerjakan topik yang belum diajarkan oleh tutor, serta kesadaran untuk membuat catatan ringkas.

b. Partisipasi kontributif

Partisipasi kontributif adalah keikutsertaan aktif warga belajar dalam kegiatan pembelajaran, seperti memperhatikan tutor saat menjelaskan materi pembelajaran, keberanian warga belajar dalam bertanya kepada tutor dan menjawab pertanyaan dari tutor, menyampaikan pendapat pada diskusi kelompok, melaksanakan tugas terstruktur dengan baik di kelas maupun di rumah.

Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan aktif warga belajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu melalui partisipasi inisiatif (kemauan untuk meminta latihan soal kepada tutor, kesadaran

untuk belajar dan mengerjakan topik yang belum diajarkan oleh tutor, serta kesadaran untuk membuat catatan ringkas) dan partisipasi kontributif (memperhatikan tutor saat menjelaskan materi pembelajaran, keberanian memberikan refleksi kepada tutor baik dalam bertanya maupun menjawab, menyampaikan pendapat pada diskusi kelompok, melaksanakan tugas terstruktur dengan baik di kelas maupun di rumah).

3. Pendidikan Kesetaraan Paket C

Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan non-formal dengan standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal, tetapi konten, konteks, metodologi dan pendekatan untuk mencapai standar kompetensi tersebut lebih memberikan konsep-konsep terapan, tematik, induktif yang terkait dengan permasalahan lingkungan dan melatih kehidupan berorientasi kerja atau berusaha mandiri. Menurut Mulyawan (2020) pendidikan kesetaraan adalah pendidikan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang kurang beruntung untuk bisa memperoleh pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan ialah program pendidikan non-formal yang menyelenggarakan pendidikan setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA dengan nama program Paket A, Paket B, dan Paket C.

Program Kesetaraan Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur non-formal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Adapun Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang memiliki keterbatasan sosial, ekonomi, waktu,

kesempatan dan geografi yang menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti pendidikan SMA/ sederajat. Lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA.